

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS PERMAINAN
BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN VOLSAL PADA SISWA KELAS VII I SMP
NEGERI 21 SEMARANG SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024****Ellen Yogianto¹, Agung Wahyudi², Mad Buhari³**¹PPG Prajabatan PJKR Universitas Negeri Semarang, Semarang²SMP Negeri 21 Semarang, Semarang³Universitas Negeri Semarang, Semarang*Email Korespondensi: yogiantoellen@gmail.com**ABSTRAK**

Ellen Yogianto "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Permainan Bola Voli Melalui Permainan Volsal Pada Siswa Kelas VII I SMP Negeri 21 Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024" Berdasarkan hasil belajar *passing* atas bola voli di kelas VII I SMP Negeri 21 Semarang ditemukan masalah dalam pembelajaran *passing* atas bola voli pada pembelajaran bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam dalam pembelajaran bola voli melalui permainan VOLSAL. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari: perencanaan, implementasi, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII I SMP Negeri 21 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024. Data yang diperoleh berupa hasil belajar keterampilan, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan berupa hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan 53% atau 17 siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan 47 % atau 15 siswa belum mencapai KKM. Pada siklus II mengalami kenaikan menjadi kategori sangat baik dengan presentase dari 91% siswa yang mencapai KKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan permainan VOLSAL dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PJOK peserta didik kelas VII I SMP Negeri 21 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024. Saran dari penelitian ini perlunya penguatan saat memberikan penjelasan dan modifikasi permainan pada awal pembelajaran. Dan Bagi guru PJOK diharapkan dapat menggunakan model permainan sebagai alternatif pembelajaran PJOK agar hasil belajar siswa maksimal.

Kata Kunci: Passing Atas, permainan Volsal

PENDAHULUAN

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua *grup* berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain, bola voli merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang hampir seluruh sekolah di Indonesia mengajarkan permainan tersebut dikarenakan olahraga bola voli dapat ditemukan diberbagai elemen masyarakat (Yusmar, 2017). Secara teknik permainan bola voli tidak dapat dikatakan mudah oleh siswa terlebih oleh siswi, hal tersebut dikarenakan olahraga bola voli merupakan permaiann yang melibatkan perkembangan psikomotor yang didapat dari gerakan-gerakan bola voli dan sangat membutuhkan kekuatan fisik. Perkembangan kongitif didapatkan dari taktik yang diterapkan untuk mengalahkan lawan, dan perkembangan afektif didapat dari kemampuan mengendalikan sifat egois agar mengutamakan kerjasama dalam tim tersebut.

Dengan pendidikan jasmani dan olahraga dibelajarkan bagaimana menguasai salah satu permainan bola voli. Dengan demikian siswa dituntut banyak berlatih dengan melalui bimbingan dengan arahan pembinaan sehingga dapat menguasai cara bermaian bola voli yang baik dan benar. Berdasarkan diskusi dengan Guru pamong dan observasi yang telah dilakukan penulis pada pembelajaran pendidikan jasmani yang telah di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Semarang masih terdapat kendala yang dihadapi siswa. Kebanyakan siswa tidak memahami teknik dasar passing atas, dilapangan juga didapatkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan gerakan passing atas secara asal-asalan, dan pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak bergairah, merasa jenuh mengikuti pembelajaran bola voli.

Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif yaitu mengupayakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas melalui permainan volsal (voli sasaran lemparan lemparan). Dengan permainan volsal pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan gerak dasar *passing* atas dalam permainan bola voli dan untuk meningkatkan peran aktif siswa serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. dengan permainan ini pembelajaran penjasorkes yang dilakukan dapat memecahkan atau memberi jalan keluar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran *passing* atas bola voli.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran, melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari menanggulangi berbagai persoalan aktual yang dihadapinya terkait pembelajaran, dan menumbuh kembangkan budaya meneliti dikalangan guru.

PTK yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar *passing* atas permainan bola voli melalui permainan VOLSAL pada siswa kelas VII I SMP Negeri 21 Semarang semester 2 tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kolaboratif*. *Kolaboratif* berarti peneliti bekerja sama dengan guru pamong. Peneliti bertindak sebagai guru kelas, dan guru pamong dan rekan PPL PPG PJOK sebagai pengamat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I dan siklus II disajikan pada tabel di bawah ini:

No.	Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus 2
1	Tuntas	28%	53%	91%
2	Tidak Tuntas	72%	47%	9%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa sebelum diterapkannya permainan volsal pada siswa kelas VII I belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hanya 28% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal ini dikarenakan banyak siswa belum menguasai teknik *passing* atas dan siswa belum mendapatkan pembelajaran mengenai materi *passing* atas melalui permainan volsal, guru hanya ingin menjajaki seberapa jauh modal yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga pada *passing* atas. Dalam penelitian ini, guru memilih untuk menerapkan permainan volsal untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas.

Pada siklus I, guru menerapkan pembelajaran *passing* atas melalui permainan volsal. Permainan volsal merupakan metode mengajar dengan memberikan pendekatan pembelajaran melalui permainan. Pembelajaran melalui permainan ini akan menghasilkan hasil pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Penggunaan permainan akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik materi *passing* atas. Kemampuan yang dihasilkan melalui pendekatan permainan volsal akan berbeda dengan kemampuan yang dihasilkan dengan metode monoton. Pembelajaran yang bervariasi dapat menggairahkan belajar anak didik, pada suatu kondisi tertentu anak didik akan merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, disebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Hasilnya menunjukkan Belum tercapainya indikator yang diharapkan yang terbukti masih terdapat 53% siswa yang tuntas dan 47% siswa belum tuntas hal tersebut disebabkan

karena permainan yang kurang bervariasi, penggunaan media bantu pembelajaran yang masih sedikit yang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan terlalu banyaknya jumlah siswa dalam satu kelompok yang menyebabkan siswa terlalu banyak diam dalam menunggu giliran mempraktikkan gerakan *passing* atas sehingga pembelajaran kurang efektif dan hasil belajar belum mencapai indikator yang diharapkan.

Berdasarkan hasil siklus I tersebut, perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah pembelajaran *passing* atas melalui permainan volsal yaitu *pertama* pembagian jumlah siswa yang lebih sedikit dalam setiap kelompok. Dengan pembagian jumlah siswa yang lebih sedikit disetiap kelompok, maka siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas. *Kedua* penambahan media bantu pembelajaran sehingga lebih menarik bagi siswa. *Ketiga* memberikan permainan yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas.

Pada siklus II tersebut, hasil belajar siswa lebih baik dari pada hasil belajar pada siklus I. terbukti sebanyak 91% siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan 9% siswa belum tuntas. Hal ini dikarenakan perubahan permainan yang lebih menarik, yaitu penambahan media bantu pembelajaran berupa bola spons sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga mengevaluasi pembagian jumlah siswa dalam tiap kelompok, yang sebelumnya pada siklus I jumlah siswa dalam tiap kelompok masih terlalu banyak sehingga masih terdapat sebagian siswa yang diam dalam menunggu giliran mempraktikkan gerakan *passing* atas dalam siklus II guru membagi jumlah siswa dalam tiap kelompok menjadi lebih sedikit, sehingga pembelajaran lebih efektif karena siswa lebih banyak bergerak dan tidak ada yang menunggu giliran mempraktikkan gerakan *passing* atas. Selain hal tersebut penambahan permainan yang bervariasi juga sangat membantu tercapainya hasil belajar yang diharapkan, terbukti dengan siswa antusias, semangat, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dan yang terakhir adanya evaluasi antara guru dan siswa secara individu sehingga membantu aktivitas siswa untuk memahami lebih baik apa yang harus diperbaiki dalam pembelajaran *passing* atas yang telah dia lakukan.

Ditinjau dari pengaruh permainan volsal, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan, lebih bervariatifnya permainan dan media bantu pembelajaran yang diberikan. Sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran *passing* atas. Dengan telah tercapainya indikator yang diinginkan yaitu 91% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 80 dari target indikator yang ditetapkan sebesar 80% maka peneliti menetapkan penelitian berakhir sampai siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa pada *passing* atas melalui permainan volsal di kelas VII I SMP Negeri 21 Semarang dan pembahasan yang disajikan pada bab IV dapat ditarik simpulan bahwa permainan volsal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar pada siklus I 53 %

tuntas sedangkan pada kondisi akhir siklus II mengalami peningkatan 91%. Hasil belajar *passing* atas siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan KKM Penjasorkes. Dengan demikian permainan volsal dapat digunakan sebagai bentuk kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* atas permainan bola voli.

Berdasarkan isi simpulan yang telah ditampilkan di atas, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan atas hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Penjas sebaiknya penggunaan model permainan volsal digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran *passing* atas permainan bola voli sebab penggunaan model permainan volsal terbukti mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dapat meningkatkan aktivitas siswa, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa hendaknya dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil capaian dalam mempelajari *passing* atas permainan bola voli.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk membangun penelitian yang serupa untuk mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

No., Nuril (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama

ARIANTI, A. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.

DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan, 12(2), 117–134.

<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>

Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Beaulieu, S., Frati, L., Miconi, T., Lehman, J., Stanley, K. O., Clune, J., & Cheney, N. (2020). *Learning to continually learn. Frontiers in Artificial Intelligence and Applications*, 325, 992–1001.

<https://doi.org/10.3233/FAIA200193>

Iskandar, Dadang dan Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa*. Cilacap: Ihya Media.

Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Oktiani, I. (2017). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta*

Didik. Jurnal Kependidikan, 5(2), 216–232.

<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang press
- Sahadi Anwarudin, 2011 *Berlatih Olahraga Permainan Bola Besar*. PT. Wadah Ilmu
- Suharni, P. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Sulistiono, A.A.2014. *Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Barat*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20. No.2, Juni 2014
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyu bagja, S. (2019). *Kemampuan Pedagogik Guru*. 1(1), 75–86.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/wnc47>
- Yusmar, A. (2017). *Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar*. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143–152. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>.